



**MERAUKE, ARAFURA,-** World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Centre for International Forestry Research (CIFOR), Senin (6/5) menggelar kegiatan lokakarya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke dalam memberikan pemahaman, menjalin persatuan persepsi dan menyusun strategi serta langkah awal dalam menyelaraskan rencana aksi mitigasi penurunan gas rumah kaca.

Selain itu, sebagai inisiatif investasi MP3EI ke dalam sebuah strategi pembangunan rendah emisi dari sektor berbasis lahan di Merauke khususnya dan Papua pada umumnya. Sesuai jadwal, lokakarya ini akan berlangsung selama 2 hari di Aula Bellafiesta Merauke yakni mulai tanggal 6-7 Mei 2013.

Asisten III Setda Kabupaten Merauke, Urbanus A. Kaize, S.Sos kepada wartawan di sela-sela kegiatan mengatakan, tujuan khusus dari lokakarya ini adalah, membangun pemahaman bersama mengenai persepsi, peran, kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan di Kabupaten Merauke terkait upaya mitigasi perubahan iklim, strategi pembangunan rendah emisi, serta implementasi dalam bentuk rencana tata guna lahan.

Selanjutnya, mengidentifikasi

opsi-opsi kebijakan, dukungan dan teknis proyek investasi MP3EI berbasis lahan pada sektor yang selaras dengan aksi mitigasi penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Menyusun komunikasi bersama yang berisi rekomendasi langkah-langkah dan aspek-aspek yang perlu ditindaklanjuti, serta menetapkan keperluan analisis dan kajian lebih lanjut dalam penyusunan rencana tata guna lahan yang mendorong pembangunan rendah karbon berbasis lahan di Kabupaten Merauke.

Sementara itu, pada penjelasan materi disampaikan oleh Direktorat Jenderal Sarana dan Prasarana Kementerian Pertanian Indonesia, Ir. Prasetyo Nuchsin dan beberapa tim dari Propinsi Papua. (Get)

## Beri Pemahaman Perubahan Iklim Lewat Lokakarya



Para Peserta Saat Mengikuti Kegiatan Lokakarya (Foto: Geti)